

## **Making Sense of Overseas Education Failures: A Narrative Study**

**Oleh: Ashadi, Anita Triastuti, Dyah S Ciptaningrum, Gary Barkhuizen**

### **ABSTRAK**

Dosen sering dipandang sebagai pemimpin dalam usaha mengejar kualifikasi di perguruan tinggi. Dengan kualifikasi doktor apalagi dari perguruan tinggi luar negeri, mereka bisa mendapatkan posisi yang lebih baik di lembaga pendidikannya. Namun, ada beberapa kasus ketika beberapa dari mereka tidak dapat menyelesaikan gelar yang mereka inginkan. Kasus-kasus tersebut menarik untuk dilihat karena dapat berdampak pada perkembangan karir dan perubahan identitas mereka. Studi ini berusaha mengungkap cerita di balik kegagalan pendidikan luar negeri di kalangan tenaga kependidikan. Pendekatan penelitian naratif digunakan untuk memeriksa dampak sosial, akademik dan profesional lebih lanjut yang dialami oleh kelompok staf ini. Delapan peserta dipilih secara purposif dari tiga perguruan tinggi guru untuk mendapatkan variasi maksimum dan kekayaan data. Mereka diminta melengkapi kerangka naratif tertulis untuk melihat gambaran besar dari cerita mereka. Data dari instrumen ini digunakan untuk menyusun pertanyaan wawancara semi-struktur pada tahap berikutnya. Dokumen akademis dan koresponden yang relevan juga diperiksa untuk pembuktian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan akademik, sosial budaya, dan finansial sangat penting bagi mereka yang bercita-cita mengejar gelar doktor di luar negeri. Selanjutnya, adaptasi dengan kehidupan akademis dan budaya serta hubungan dengan pengawas perlu diperhatikan karena hal ini dapat berkontribusi pada kemajuan studi yang sukses. Sementara itu, dukungan keluarga dan sosial dari lingkungan sekitar (rumah dan kantor) terbukti sangat berarti dalam memulihkan kepercayaan diri mereka.

*Kata Kunci: Penelitian naratif, kegagalan pendidikan luar negeri, bingkai naratif, supervisi*